

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei lapangan dan pembahasan tentang penelitian evaluasi kinerja angkutan kota di Kota Pangkalpinang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi angkutan kota di Kota Pangkalpinang pada saat ini dari 8 rute angkutan kota sebagian besar tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari kerja rute (A) Terminal Induk – Air Itam (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 19,02% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 13,74 (km/jam) memenuhi standar, headway 3,23 (menit) memenuhi standar, frekuensi 18,58 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 89,52% memenuhi standar, waktu perjalanan 24,5 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 1,61 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 96 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari kerja rute (B) Terminal Induk – Air Port (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 17,62% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 16,74 (km/jam) memenuhi standar, headway 4,78 (menit) memenuhi standar, frekuensi 12,55 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 122,46%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 15,55 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 2,39 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 58 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari kerja rute (C) Terminal Induk – Terminal Giri maya (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 9,05% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 17,23 (km/jam) memenuhi standar, headway 16,65 (menit), tidak memenuhi standar, frekuensi

3,6 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 28,83%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 8,63 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 8,31 (menit), memenuhi standar dan utilitas kendaraan 14 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari kerja rute (D) Terminal Induk – Terminal Keramat Via Jl. Mentok (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 19,12% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 26,95 (km/jam) memenuhi standar, headway 2,39 (menit) memenuhi standar, frekuensi 25,1 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 77,24%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 16,77 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 1,19 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 49,6 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari kerja rute (E) Terminal Induk – bukit Merapin (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 17,87% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 20,64 (km/jam) memenuhi standar, headway 4,48 (menit) memenuhi standar, frekuensi 13,39 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 92,36%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 13,6 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 2,24 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 48,4 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari kerja rute (F) Terminal Induk – Terminal Pangkal Balam (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 10,29% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 43,77 (km/jam), tidak memenuhi standar, headway 3,59 (menit) memenuhi standar, frekuensi 16,71 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 51,03%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 17,78 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 1,79 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 72 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari kerja rute (G) Terminal Induk – Terminal Keramat Via Jl. Selan (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 14,69% tidak

memenuhi standar, kecepatan tempuh 54,25 (km/jam) memenuhi standar, headway 10,68 (menit) memenuhi standar, frekuensi 5,49 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 70,22%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 10,91 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 5,34 (menit), memenuhi standar dan utilitas kendaraan 45 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari kerja rute (H) Terminal Induk – Terminal Selindung (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 22,49% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 44,77 (km/jam) memenuhi standar, headway 5,61 (menit) memenuhi standar, frekuensi 10,7 (kend/jam), memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 53,48%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 18,83 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 2,8 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 39,9 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari libur rute (A) Terminal Induk – Air itam (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 21,41% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 15,9 (km/jam) memenuhi standar, headway 3,67 (menit) memenuhi standar, frekuensi 16,35 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 78,79%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 29,49 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 1,83 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 76,8 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari libur rute (B) Terminal Induk – Air Port (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 15,74% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 18,23 (km/jam) memenuhi standar, headway 5 (menit) memenuhi standar, frekuensi 12 (kend/jam), memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 117,07%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 21,66 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 2,5 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 46,4 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari libur rute (C) Terminal Induk – Terminal Girimaya (PP), nilai parameter

angkutan kota faktor muatan penumpang 11,73% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 18,14 (km/jam) memenuhi standar, headway 16,62 (menit) , tidak memenuhi standar, frekuensi 3,61 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 28,88%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 12,07 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 8,31 (menit), memenuhi standar dan utilitas kendaraan 24,5 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari libur rute (D) Terminal Induk – Terminal Keramat Via Jl. Mentok (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 17,93% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 26,61 (km/jam), tidak memenuhi standar, headway 1,69 (menit) memenuhi standar, frekuensi 35,5 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 109,24%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 17,59 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 0,84 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 43,4 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari libur rute (E) Terminal Induk – Bukit Merapin (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 17,37% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 32,92 (km/jam), tidak memenuhi standar, headway 4,32 (menit) memenuhi standar, frekuensi 13,8 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 95,79%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 16,53 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 2,16 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 52,8 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari libur rute (F) Terminal Induk – Terminal Pangkal Balam (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 12,1% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 30,09 (km/jam), tidak memenuhi standar, headway 3,57 (menit) memenuhi standar, frekuensi 16,81 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 51,31%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 21,68 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 1,78 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 84 (kend/km/hari), tidak memenuhi

standar. Angkutan kota pada hari libur rute (G) Terminal Induk – Terminal Keramat Via Jl. Selan (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 21,07% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 48,67 (km/jam), tidak memenuhi standar, headway 10,93 (menit) memenuhi standar, frekuensi 5,49 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 68,62%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 14,86 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 5,46 (menit), memenuhi standar dan utilitas kendaraan 40 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar. Angkutan kota pada hari libur rute (H) Terminal Induk – Terminal Selindung (PP), nilai parameter angkutan kota faktor muatan penumpang 19,2% tidak memenuhi standar, kecepatan tempuh 28,6 (km/jam), tidak memenuhi standar, headway 4,97 (menit) memenuhi standar, frekuensi 12,07 (kend/jam) tidak memenuhi standar, kapasitas operasi (*availability*) 60,36%, tidak memenuhi standar, waktu perjalanan 19,83 (menit) tidak memenuhi standar, waktu tunggu penumpang 2,48 (menit), tidak memenuhi standar dan utilitas kendaraan 51,3 (kend/km/hari), tidak memenuhi standar.

2. Tingkat kinerja angkutan kota di Kota Pangkalpinang menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 35 Tahun 2003, dan indikator standar kinerja pelayanan angkutan umum dalam evaluasi kinerja angkutan kota di Kota Pangkalpinang. Tingkat kinerja angkutan kota pada hari kerja rute (A) Terminal Induk - Air Itam (PP) buruk, rute (B) Terminal Induk – Terminal Air Port (PP) tingkat kinerja buruk, rute (C) Terminal Induk – Terminal Girimaya (PP) tingkat kinerja buruk, rute (D) Terminal Induk – Terminal Keramat Via Jl. Mentok (PP) tingkat kinerja sangat buruk, rute (E) Terminal Induk – Bukit Merapin (PP) tingkat kinerja sangat buruk, rute (F) Terminal Induk – Terminal Pangkal Balam (PP) tingkat kinerja sangat buruk, rute (G) Terminal Induk – Terminal Keramat Via Jl. Selan (PP) tingkat kinerja buruk dan rute (H)

Terminal Induk – Terminal Selindung (PP) tingkat kinerja sangat buruk. Tingkat kinerja angkutan kota pada hari libur rute (A) Terminal Induk - Air Itam (PP) buruk, rute (B) Terminal Induk – Terminal Air Port (PP) tingkat kinerja buruk, rute (C) Terminal Induk – Terminal Girimaya (PP) tingkat kinerja buruk, rute (D) Terminal Induk – Terminal Keramat Via Jl. Mentok (PP) tingkat kinerja sangat buruk, rute (E) Terminal Induk – Bukit Merapin (PP) tingkat kinerja sangat buruk, rute (F) Terminal Induk – Terminal Pangkal Balam (PP) tingkat kinerja sangat buruk, rute (G) Terminal Induk – Terminal Keramat Via Jl. Selan (PP) tingkat kinerja buruk dan rute (H) Terminal Induk – Terminal Selindung (PP) tingkat kinerja sangat buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait agar dapat menata ulang sistem angkutan kota di Kota Pangkalpinang terutama pada kinerja angkutan kota yang tidak memenuhi standar. Perbaikan diharapkan tidak merugikan baik dari pihak konsumen maupun dari pihak operator.
2. Harus dilakukan peningkatan dan pengurangan pada beberapa parameter evaluasi kinerja angkutan kota di Kota Pangkalpinang dari faktor muatan penumpang, kecepatan tempuh, *headway*, frekuensi, kapasitas operasi (*availability*), waktu perjalanan, waktu tunggu penumpang dan utilitas kendaraan dan juga harus dilakukan kebijakan yang mendukung angkutan kota oleh pemerintah.